

**ANALISIS KONSEP MODERASI BERAGAMA  
DALAM BUKU TEKS SISWA PAI DAN  
BUDI PEKERTI SMA KELAS XII KEMENAG 2019  
(PERSPEKTIF BUKU WASATHIYYAH: WAWASAN ISLAM  
TENTANG MODERASI BERAGAMA)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Mike Yunita**  
**NIM : 16410034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2657/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS XII KEMENAG 2019 (PERSPEKTIF BUKU WASATHIYYAH: WAWASAN ISLAM TENTANG MODERASI BERAGAMA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIKE YUNITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16410034  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64e87ef86953d



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e85317465a5



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64ecfd7d7fead



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64eff50170e79

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mike Yunita

NIM : 16410034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAR  
YOGYAKARTA



Mike Yunita  
NIM. 16410034

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mike Yunita  
NIM : 16410034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan



**Mike Yunita**  
NIM. 16410034

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Mike Yunita  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mike Yunita  
NIM : 16410034

Judul Skripsi : KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM BUKU WASATHIYYAH: WAWASAN ISLAM TENTANG MODERASI BERAGAMA DAN RELEVANSINYA DENGAN BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS XII KEMENAG 2019

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing



**Drs. H. Mujahid, M.Ag.**

NIP. 19670414 199403 1 002

## ABSTRAK

**MIKE YUNITA**, *Analisis Konsep Moderasi Beragama dalam Buku Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif Buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Maraknya pengaruh ideologi ekstremisme di Indonesia yang mempengaruhi corak pemikiran dan perilaku keislaman masyarakat muslim Indonesia akhir-akhir ini. Ideologi ini bahkan juga telah merambah ke lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah yang pada akhirnya mempengaruhi pemahaman dan perilaku keagamaan peserta didik di sekolah. Maka, jika tidak segera direspon dengan baik penulis khawatir fenomena tersebut dapat mempengaruhi perspektif dan sikap keislaman yang terinternalisasi dalam diri peserta didik ke depannya. Penulis menyadari bahwa salah satu solusi atas problematika demikian ialah melalui pemahaman keislaman yang moderat dan salah satu indikator penting yang berpengaruh dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah adalah buku teks. Sehingga, kehadiran karya dari M. Quraish Shihab yang berjudul *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* menjadi inspirasi bagi penulis untuk menganalisis lebih lanjut mengenai konsep moderasi beragama dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti dengan perspektif yang dipahami oleh M. Quraish Shihab dalam buku *Wasathiyah*. Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis konsep moderasi beragama dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 melalui perspektif buku *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan pendekatan historis-faktual (*factual approach*). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah: Materi pada bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XII maka pada bab I, II, IV, V, VI, VIII, dan X secara implisit ditemukan adanya kandungan nilai-nilai moderasi beragama, sebagaimana perspektif buku *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab. Nilai-nilai moderasi beragama yang ditemukan penulis terkait dengan asas dan prinsip keadilan, toleransi dan kemaslahatan dalam menjalankan ajaran Islam yang akan menunjang kehidupan duniawi dan ukhrawi umat Islam. Namun karena konsep moderasi beragama disebut bukanlah produk final, sehingga dibutuhkan upaya berkesinambungan untuk penerapan nilai-nilainya dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA.

**Kata kunci:** Moderasi Beragama, Buku Teks PAI, Materi PAI.

## MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ

Artinya: Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. (QS. Al Baqarah [2]: 143).<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Abdul Aziz Abdur Rauf (2019). *Al-Qur'an Hafalan Mudah: Tajwid Warna dan Terjemahan*. Bandung: Cordoba, hal. 22.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan dengan sepenuh hati untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ . وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah dan senantiasa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa peradaban umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan iman yang terang benderang serta kepada seluruh keluarga dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini berisi kajian mengenai Analisi Konsep Moderasi Beragama dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif Buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama. Penulis menyadari penuh bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan tulus dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati melalui kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Mujahid, M. Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh ketulusan selama menempuh masa pendidikan hingga proses penyelesaian penelitian penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang selama masa studi hingga penyelesaian penelitian ini telah banyak berbagi ilmu, membuka perspektif penulis serta memudahkan segala proses pengurusan administrasi.
7. Bapak Prof. Dr. AG. H. Muhammad Quraish Shihab, Lc., M.A. sebagai penulis buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama yang karyanya menjadi inspirasi dan pembahasan dalam penelitian penulis.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Mujianto dan Ibu Antung Susiana serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan yang luar biasa, baik moral maupun materil, cinta dan juga doa yang senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat berada di posisi saat ini.

9. Seluruh teman-teman mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016.
10. Semua pihak yang turut memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang menyatakan



**Mike Yunita**  
NIM. 16410034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI .....	12

A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Pustaka .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>73</b>
A. Jenis Penelitian.....	73
B. Pendekatan Penelitian .....	73
C. Sumber Data.....	74
D. Metode Pengumpulan Data.....	75
E. Metode Analisis Data .....	76
<b>BAB IV KONSEP MODERASI BERAGAMA DALAM BUKU BUKU PAI DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS XII KEMENAG 2019 (PERSPEKTIF BUKU WASATHIYYAH: WAWASAN ISLAM TENTANG MODERASI BERAGAMA).....</b>	<b>78</b>
A. Konsep Moderasi Beragama Dalam Buku Teks PAI Dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif Buku Wasathiyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama).....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan.....	93
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup.....	95

DAFTAR PUSTAKA..... 96

LAMPIRAN



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Tabel 1 Daftar Huruf Arab dan Transliterasinya dengan Huruf Latin

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha

د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	....'...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	..!..	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

TANDA	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

يذهب - yazhab

سئل - suila

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

TANDA DAN HURUF	NAMA	GABUNGAN HURUF	NAMA
ى...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi

Lampiran 2 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 4 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Teori

Lampiran 7 Kartu Rencana Studi (KRS)

Lampiran 8 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Lampiran 9 Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik Kampus (OPAK)

Lampiran 10 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)

Lampiran 11 Sertifikat User Education

Lampiran 12 Sertifikat PKTQ

Lampiran 13 Sertifikat ICT

Lampiran 14 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Lampiran 15 Sertifikat PLP-KKN Integratif

Lampiran 16 Sertifikat TOEFL

Lampiran 17 Sertifikat IKLA

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data dari *World Population Review 2021*, Indonesia merupakan negara dengan penganut agama Islam terbanyak sedunia. Dengan jumlahnya sekitar 231 juta penduduk yaitu 86,7% dari total populasi penduduk Indonesia. Selanjutnya, disusul oleh Pakistan dengan total 212,2 juta dan India dengan total 200 juta penduduk Muslim.<sup>1</sup> Sebagai negara demokrasi dengan populasi masyarakat Muslim terbanyak di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara tempat berbagai ideologi keislaman tumbuh dan berkembang sangat cepat, khususnya di era pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini.

Tidak dapat dipungkiri salah satu di antaranya yaitu ideologi islam transnasional yang mengarah pada radikalisme. Penganut ideologi ini cenderung meyakini bahwa Islam harus menjadi satu-satunya pedoman dalam menjalani kehidupan beragama dan bernegara di Indonesia, beberapa dari mereka bahkan bersedia untuk melakukan tindak kekerasan ekstrem untuk mewujudkan misi tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Aulia Mutiara Hatia Putri (2023). "Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa?". *www.cnbcindonesia.com*. dalam *Google.com*. diakses pada tanggal 5 Juni 2023.

<sup>2</sup>Invesments, Indonesia (2023). "Islam Radikal di Indonesia". *www.indonesia-investments.com* dalam *Google.com*. diakses pada tanggal 9 Juni 2023.

Virus-virus radikalisme agama tidak hanya menjangkiti masyarakat muslim Indonesia secara umum, namun ideologi tersebut juga mulai merambat ke lembaga-lembaga pemerintahan dan institusi pendidikan. Beberapa unit institusi pendidikan di berbagai daerah di Indonesia yang berafiliasi dengan gerakan ideologi islam transnasional, mereka diketahui melarang memasang foto Presiden dan Wakil Presiden RI serta lambang Pancasila di ruang siswa maupun ruang guru, melarang untuk melaksanakan upacara, mengibarkan juga dan hormat kepada bendera merah putih di lingkungan sekolah.<sup>3</sup>

Kasus-kasus tersebut hanya merupakan gambaran kecil dari dampak tersebarnya ideologi radikal transnasional di institusi pendidikan saat ini. Hal ini tentu saja tidak dapat dibiarkan mengingat sekolah merupakan salah satu instrumen terpenting, instrumen yang akan membentuk pola pikir dan karakter generasi Indonesia yang akan menjadi tonggak kemajuan peradaban Indonesia di masa yang akan datang. Terbuka lebarnya gerbang informasi media digital dan lekatnya generasi muda dengan *gadget* di era ini, menjadikan peluang generasi muda Indonesia terpapar oleh ideologi radikal transnasional semakin besar.

Hal ini semakin memudahkan generasi muda untuk mengakses segala bentuk informasi yang tersedia di media sosial. Terlebih lagi derasnya arus globalisasi akhir-akhir ini, secara tidak langsung perlahan-lahan melunturkan semangat

---

<sup>3</sup>Tria Sutrisna (2022). "Doktrin di Sekolah Khilafatul Muslimin: Murid Dilarang Hormat Bendera Merah Putih hingga Tak Ada Foto Presiden RI". *www.megapolitan.kompas.com*. dalam *Google.com*. diakses pada tanggal 9 Juni 2023.

nasionalisme dan ke-*Bhinneka*-an generasi muda. Hal ini ditandai dengan semakin menyebarnya gerakan para penganut ideologi radikal transnasional yang bertentangan dengan paham kebangsaan, cinta tanah air, dan keberagaman.

Beberapa organisasi gerakan radikalisme di antaranya yaitu Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) yang kemudian resmi dibubarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM) pada 19 Juli 2017, Front Pembela Islam (FPI) yang resmi dibubarkan 30 Desember 2020,<sup>3</sup> Gerakan Salafi, Gerakan Wahabi<sup>4</sup>, Jamaah Ansharut Tauhid, Jamaah Islamiyah, Majelis Mujahidin Indonesia Timur dan Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS). Berdasarkan data dari kuesioner yang diajukan dalam survei atau penelitian yang dilakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta dan Badan Intelijen Negara (BIN), radikalisme meliputi beberapa indikator di antaranya:

*Pertama*, meyakini dan menganut ideologi transnasional yang tujuan utamanya yaitu membubarkan NKRI, melunturkan nilai-nilai Pancasila dan *Bhinneka Tunggal Ika* untuk membangun negara Islam (*dawlah Islamiyah*) atau negara kekhilafahan (khilafah). Berdasarkan keyakinan para pendukung ideologi radikal, sistem negara kekhilafahan merupakan satu-satunya sistem politik yang

---

<sup>3</sup>Detik.com, Tim (2020). "2 Organisasi Terlarang di Era Jokowi: HTI dan FPI". *www.news.detik.com*. dalam *Google.com*. diakses pada tanggal 9 Juni 2023.

<sup>4</sup>Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid (2022). "Gerakan Ideologi Transnasional di Indonesia dalam Film JKDN Karya Nicko Pandawa" dalam *Jurnal Dialog Islam dengan Realitas*, Vol. 7, No. 1, hal. 89.

dapat menyelesaikan berbagai macam persoalan ekonomi, politik, dan sosial-budaya yang dialami oleh umat manusia.

*Kedua*, ditandai dengan sikap yang cenderung meng-kafir-kan sesama umat Islam yang memiliki pemahaman dan praktek keagamaan yang berbeda. Sikap ini sangat mencerminkan perilaku intoleransi dan biasanya secara terbuka ditujukan kepada para penganut aliran dan juga mazhab lain dalam Islam, seperti Syiah dan Ahmadiyah. Bahkan perilaku intoleransi tersebut tidak jarang mengarah pada aksi kekerasan.

*Ketiga*, ditandai dengan pelarangan bahkan pengharaman sikap toleran dan bersosialisasi secara baik dengan para penganut agama lain. Bagi penganut gerakan radikal, penganut agama lain merupakan musuh Islam karena merekalah penghalang bagi penerapan Islam secara sempurna (*kaffah*).<sup>5</sup>

Parameter radikalisme tersebut menunjukkan karakteristik yang sangat jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip nasionalisme. Oleh karena itu, jika generasi muda Indonesia tidak dibekali dengan pemahaman keislaman yang moderat dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah untuk menyaring informasi keislaman yang tersebar di media sosial maka hal tersebut akan menjadi ancaman yang serius bagi masa depan Indonesia.

---

<sup>5</sup>Azyumardi Azra (2020). *Relevansi Islam Wasathiyah: dari Melindungi Kampus hingga Mengaktualisasi Kesalehan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, hal. 16.

Tipologi masyarakat Indonesia yang beragam, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar NKRI dan *Bhinneka Tunggal Ika* sebagai semboyan NKRI mendesak pendidikan Indonesia untuk melahirkan individu-individu yang memiliki pemahaman dan karakter keislaman yang toleran, menghargai perbedaan dan tidak ekstrem demi terwujudnya persatuan, kesatuan, dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Berdasarkan keterangan dari Masnur Muslich, Ayzumardi Azra dalam buku “Paradigma Baru Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi”, mengemukakan pengertian pendidikan sebagai suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Bagi Ayzurmardi Azra, pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, hal ini berarti bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana suatu negara membina dan mengembangkan kesadaran diri individu-individunya. Di samping itu, pendidikan adalah suatu hal ditanamkan benar-benar selain menempa fisik, mental, dan moral bagi individu-individu agar mereka menjadi manusia yang berbudaya, sehingga pada akhirnya mampu memenuhi tugasnya sebagai makhluk sempurna yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sekaligus menjadi generasi bangsa yang berarti dan bermanfaat.<sup>6</sup>

Sehingga dapat dipahami, bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk manusia menjadi insan yang cerdas tetapi juga berkarakter dan

---

<sup>6</sup>Masnur Muslich (2014). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 48-49.

berbudi pekerti luhur. Hal tersebut agar senantiasa menjadi generasi bangsa yang mampu menghidupkan dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Nilai yang senantiasa mewarnai kehidupan bermasyarakat di Indonesia sejak dahulu.

Hal tersebut semakin memperkuat pernyataan bahwa pendidikan bukan hanya ajang *transfer of knowledge*, lebih dari itu pendidikan harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat dalam diri peserta didik, agar pendidikan mampu membentuk insan yang cerdas, kompetitif, dan memiliki pemahaman keislaman yang moderat. Pemahaman islam yang moderat merupakan salah satu sarana paling efektif dan fundamental untuk mengembangkan pemahaman keislaman generasi Indonesia yang dapat mencegah mereka dari paparan ideologi gerakan radikalisme. Pengaktualisasian konsep moderasi beragama sebagai solusi dalam rangka membentuk pemahaman dan karakter yang moderat dan toleran dari generasi Indonesia tentu bukan tanpa suatu dasar.

Dalam arah kebijakan dan prioritas pembangunan, pembentukan pemahaman dan karakter generasi Indonesia yang moderat tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi Pembangunan Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2005-2025 yaitu sebagai mana yang disebutkan sebagai berikut:

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab yang ditandai oleh terwujudnya karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan falsafah Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragama, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berbudi luhur, bertoleran, bergotong royong dan berjiwa patriotik, berkembang dinamis, dan berorientasi iptek.<sup>7</sup>

Maka materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai keislaman pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sangat perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang majemuk. Bahkan setiap materi dalam suatu mata pelajaran perlu diintegrasikan dengan pemahaman keislaman yang moderat. Oleh karena itu, pembelajaran nilai-nilai keislaman yang moderat hendaknya tidak hanya diberikan kepada peserta didik pada tataran kognitif saja, tetapi hendaknya mampu menyentuh pada aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga dapat mendukung proses pengimplementasian materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Pemahaman keislaman yang moderat memiliki peran yang tidak kalah penting, dalam rangka menyaring nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan juga nilai-nilai keislaman yang sejalan dalam membentuk karakter generasi bangsa yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.

Islam yang moderat oleh para ulama dilukiskan bukan hanya pada sikap yang mengadepankan sikap pertengahan antara sikap keras dan lemah dalam memahami ajaran Islam, melainkan hendaknya dapat diwujudkan dalam bentuk

---

<sup>7</sup>Kantor Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*. <https://policy.asiapacificenergy.org/>, hal. 41. Diakses pada 14 Agustus 2023 pukul 05.05 WIB.

kegiatan dan akhlak yang sejalan dengan perintah Allah SWT.<sup>8</sup> Sehingga, tujuan utama dari pemahaman islam yang moderat di sini adalah membentuk generasi bangsa yang toleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, manusia Pancasila agar menjadi generasi Indonesia yang mampu menghargai dan merayakan keberagaman.

Pendidikan bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dan pengaruh negatif dari lingkungan, tetapi yang paling penting adalah manfaat yang ditanamkan oleh Pendidikan Agama Islam dalam rangka pembebasan dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial, budaya, dan ekonomi.<sup>9</sup> Hal ini semakin memperkuat bahwa peran Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam proses pembentukan individu, yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkepribadian baik serta memiliki pemahaman agama, yang tidak hanya dipahami namun mampu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, salah satu misi agama Islam ialah *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Adapun wujud dari upaya untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam dalam ajaran-ajaran Islam yaitu dengan menumbuhkan dan melestarikan nilai-nilai perdamaian, kasih sayang, dan toleransi kepada sesama umat manusia.

M. Quraish Shihab merupakan seorang ahli tafsir dan cendekiawan Indonesia yang sangat mendukung misi tersebut, sebagaimana yang tercermin dalam banyak

---

<sup>8</sup>M. Quraish Shihab (2019). *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lentera Hati, hal. 40.

<sup>9</sup>Moh. Shofan (2014). *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Yogyakarta: IRCISOD, hal. 28.

karyanya, seperti *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, *Islam dan Kebangsaan: Tauhid, Kemanusiaan dan Kewarganegaraan*, *Nama Agama: Wacana Agama dalam Dialog Bebas Konflik*, dan lain-lain.

Karya-karya M. Quraish Shihab yang fenomenal seperti *Tafsir Al-Misbah*, mendorong sejumlah peneliti mengkaji berbagai pemahamannya dalam karya tafsir tersebut mengenai konsep islam, konsep pendidik, konsep kepemimpinan non-muslim, dan konsep perdamaian, namun hingga saat ini belum ada peneliti yang mengkaji secara mendalam pemikiran beliau mengenai konsep moderasi beragama dalam berbagai karyanya, khususnya dalam buku *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, dalam rangka menepis dan menangkal pemahaman keislaman radikal transnasional.

Dalam konteks tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis konsep moderasi beragama dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XII terbitan Kemenag 2019 dengan menggunakan perspektif pemikiran M. Quraish Shihab mengenai moderasi beragama dalam buku "*Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam suatu penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena penelitian sebagai wujud dari berpikir ilmiah, maka kerangka

pemikiran tentang rumusan masalah akan relevan dengan langkah-langkah berpikir ilmiah.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Moderasi Beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII terbitan Kemenag 2019 dalam perspektif buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama karya M. Quraish Shihab?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan konsep Moderasi Beragama dalam buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII terbitan Kemenag 2019 dalam perspektif buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama karya M. Quraish Shihab.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana (1995). *Penelitian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 36.

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan khususnya terkait konsep moderasi beragama dan bagaimana konsep tersebut dapat ditransfer ke dalam buku teks siswa.

## 2. Secara Praktis

- 1) Sebagai bentuk evaluasi buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII terbitan Kemenag 2019.
- 2) Sebagai sarana pengembangan kualitas materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis moderasi beragama bagi penyusun buku teks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- 3) Sebagai salah satu acuan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan mengenai *Analisis Konsep Moderasi Beragama dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif Buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Materi pada bahan ajar buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XII maka pada bab I, II, IV, V, VI, VIII, dan X secara implisit ditemukan adanya kandungan nilai-nilai moderasi beragama, sebagaimana perspektif buku *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab. Nilai-nilai moderasi beragama yang ditemukan penulis terkait dengan asas dan prinsip keadilan, toleransi dan kemaslahatan dalam menjalankan ajaran Islam yang akan menunjang kehidupan duniawi dan ukhrawi umat Islam. Di samping itu, didukung oleh ilmu pengetahuan yang komprehensif terhadap ajaran agama, emosi yang stabil dan sikap kehati-hatian agar dapat bersikap lebih bijak saat mengamalkan ajaran Islam dan terhindar dari sikap ekstremisme atau penggambaran dalam beragama. Namun karena konsep moderasi beragama disebut bukanlah produk final, sehingga dibutuhkan

Upaya berkesinambungan untuk penerapan nilai-nilainya dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA.

Meskipun dalam beberapa bab pembahasannya mengandung muatan prinsip-prinsip moderasi beragama namun, istilah “moderasi beragama” tidak secara eksplisit dicantumkan di setiap babnya. Dengan demikian, peserta didik SMA diharapkan mampu mengenali, memahami dan juga mengimplementasikan cara pandang pertengahan dalam mengamalkan ajaran agama tanpa terbebani dengan konsep ataupun istilah yang berat untuk menerapkan moderasi beragama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

## **B. Saran**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, analisis konsep moderasi beragama dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif buku *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*) dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penunjang dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk memperkuat muatan pengintegrasian asas moderasi beragama pada materi pembelajaran PAI serta pengenalan, pembelajaran dan penanaman asas-asas moderasi beragama kepada peserta didik.
2. Bagi penyusun buku teks PAI dan Budi Pekerti, analisis konsep moderasi beragama dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kelas XII SMA Kemenag 2019 dapat dijadikan sebagai referensi dalam rangka evaluasi dan peningkatan kualitas

3. bahan ajar buku teks PAI dan Budi Pekerti yang berbasis moderasi beragama.
4. Bagi peneliti akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang memperkaya perspektif dan sumber data penelitian mengenai moderasi beragama dalam Islam dan dalam konteks pengembangan kajian pendidikan Islam. Di samping itu, dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada tema terkait.

### **C. Kata Penutup**

Puji dan syukur yang tidak terhingga panulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT. yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan perlindungan kepada hamba-Nya dalam setiap tempat dan keadaan sehingga, penyusunan skripsi dengan judul *Analisis Konsep Buku PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII Kemenag 2019 (Perspektif Buku Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)* dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi mendukung dan membantu selama proses pendidikan penulis hingga tahap penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT. senantiasa tercurahkan kepada mereka. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf jikadalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- 'Aabidah Ummu 'Aazizah (2022). "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta". *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Abdul Aziz Abdur Rauf (2019). *Al-Qur'an Hafalan Mudah: Tajwid Warna dan Terjemahan*. Bandung: Cordoba.
- Abu Yasid (2014). *Islam Moderat*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Atiqul Bariroh (2021). "Konsep Islam *Wasathiyyah* Menurut M. Quraish Shihab dan Relevansinya dengan Materi PAI Kelas XI (Analisis Buku *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama* Karya M. Quraish Shihab)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amelia Ananda dan Rini Rahman (2022). "Muatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I" dalam *Jurnal As-Sabiqun*. Vol. 4, No. 4, hal. 800.
- Aulia Mutiara Hatia Putri (2023). "Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa?". *www.cnbcindonesia.com*. dalam *Google.com*.
- Azyumardi Azra (2020). *Relevansi Islam Wasathiyyah: dari Melindungi Kampus hingga Mengaktualisasi Kesalehan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Bisyri Mustofa (2022) "Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Kementerian Agama 2020", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Data Base Peraturan. [peraturan.bpk.go.id](http://peraturan.bpk.go.id). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, hal. 3. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2023 Pukul 05.32 WIB.
- Fauzi Ansori Saleh (2021). "Nilai-Nilai Islam Wasathiyyah pada tema Islam Nusantara dalam Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Tingkat Madrasah Tsanawiyah (Studi Komparasi Buku Siswa Terbitan Tahun 2015 dan Tahun 2020)". *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Henry Guntur Taringan (1989). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa).

- Ilham Putri Handayani (2020). "Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Edisi 2018 Kelas IX SMP/MTs.". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Indonesia Consortium for Religious Studies (2012). *Mengelola Keragaman di Indonesia: Agama dan Isu-Isu Globalisasi, Kekerasan, Gender dan Bencana di Indonesia*. Penerjemah: Gunawan Admiranto, Maufur dan Ilyas Hasan. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Indonesia Investments (2023). "Islam Radikal di Indonesia". *www.indonesia-investments.com* dalam *Google.com*.
- Irwan Masduqi (2011). *Berislam Secara Toleran*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kantor Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*. <https://policy.asiapacificenergy.org/>, hal. 41. Diakses pada 14 Agustus 2023 pukul 05.05 WIB.
- KBBI (2023). *www.kbbi.web.id*, dalam *Google.com*.
- Kementerian Agama RI (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMA*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Khairul Amri (2022). "Moderasi Beragama Berbasis Keluarga (Studi Implementasi Moderasi Beragama pada Pusaka Sakinah di KUA Umbulharjo Yogyakarta)". *Tesis*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lampiran Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Lexy J Moleong (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- M. Quraish Shihab (2018). *Islam yang Disalahpahami: Menepis Prasangka, Mengikis Kekeliruan*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab (2018). *Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab (2018). *Islam yang Saya Pahami: Keragaman itu Rahmat*. Tangerang: PT. Lentera Hati.

- M. Quraish Shihab (2019). *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- M. Quraish Shihab (2020). *Islam & Kebangsaan: Tauhid, Kemanusiaan dan Kewarganegaraan*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Mansur Muslich (2010). *Text Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks)*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Masnur Muslich (2014). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa (2015). *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Quraish Shihab*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Mochammad Nginwanun Likullil Mahamid (2022). "Gerakan Ideologi Transnasional di Indonesia dalam Film JKDN Karya Nicko Pandawa" dalam *Jurnal Dialog Islam dengan Realitas*, Vol. 7, No. 1, hal. 8.
- Moh. Shofan (2014). *Pendidikan Berparadigma Profetik*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Muhimatun (2020). "Konsep Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi Analisis Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mujamil Qamar (2021). *Moderasi Islam Indonesia: Wajah Keberagaman Progresif, Inklusif dan Pluralis*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Sudjana (1995). *Penelitian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasaruddin Umar (2019). *Jihad Melawan Religious Hate Speech (RHS)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Tim (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosidi (2021). "Nilai-nilai Moderasi Beragama dan Nasionalisme pada Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis Buku SKI Kelas V Kurikulum 2013 berdasarkan KMA 183 Penerbit Kementerian Agama RI)". *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta.

- Rosyid Ridho Pratidinal Jadid (2020). "Moderasi Beragama dalam Materi Walisongo pada Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Kemenag 2016". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rofik, Mujahid, dkk. (2014). *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- S. Margono (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Sagnofa Nabila Ainiya Putri dan Muhammad Endy Fadlullah (2022). "Wasathiyah (Moderasi Beragama) dalam Perspektif Quraish Shihab" dalam *International Journal of Educational Resources*, Vol. 3, No. 1, hal. 73.
- Said Agil Al-Munawar (2003). *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Semarang: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tim Detik.com (2020). "2 Organisasi Terlarang di Era Jokowi: HTI dan FPI". [www.news.detik.com](http://www.news.detik.com). dalam *Google.com*.
- Tria Sutrisna (2022). "Doktrin di Sekolah Khilafatul Muslimin: Murid Dilarang Hormat Bendera Merah Putih hingga Tak Ada Foto Presiden RI". [www.megapolitan.kompas.com](http://www.megapolitan.kompas.com). dalam *Google.com*.
- Yusuf Al-Qardhawi dan Muhamad Baqir (1994). *Minoritas Non Muslim di dalam Masyarakat Islam*, penerjemah:\_. Bandung: Kharisma.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA